

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Tahun 2023, dapat disimpulkan bahwa:

1. Didapatkan distribusi rata-rata kecemasan *pre test* dan *post test* kelompok eksperimen sebelum dilakukan intervensi 50.75 dengan nilai *Standar Deviation* 3.550. Nilai minimal 46 dan maksimal 58. Rata-rata nilai kecemasan kelompok eksperimen sesudah diberikan intervensi 45.81 dengan *Standar Deviation* 3.507. Nilai minimal 40 dan maksimal 53.
2. Didapatkan distribusi rata-rata nilai kecemasan kelompok kontrol sebelum dilakukan intervensi 50.56 dengan nilai *Standar Deviation* 3.346. Nilai minimal 46 dan maksimal 59. Rata-rata nilai kecemasan kelompok kontrol sesudah diberikan intervensi 47.37 dengan *Standar Deviation* 2.964. Nilai minimal 42 dan maksimal 52.
3. Ada perbedaan rata-rata nilai kecemasan pada kelompok eksperimen sebelum diberikan relaksasi *self relaxound* adalah 50.75 dengan nilai *Standar Deviation* 3.550 dan sesudah intervensi 45.81 dengan *Standar Deviation* 3.507 dengan selisih rata-rata 4.94 dan *p-value* 0.00 yang artinya ada pengaruh bermakna pada kelompok eksperimen pasien pre operasi laparatomi di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Tahun 2023.
4. Ada perbedaan rata-rata nilai kecemasan kelompok kontrol sebelum diberikan tarik nafas dalam adalah 50.56 dengan nilai *Standar Deviation* 3.346 dan sesudah diberikan tarik nafas dalam 47.37 dengan *Standar Deviation* 2.964 507 dengan selisih rata-rata 3.18 dan *p-value* 0.06 yang artinya tidak ada pengaruh

bermakna pada kelompok kontrol pasien pre operasi laparatomi di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Tahun 2023.

5. Tidak ada perbedaan kecemasan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol pada pasien pre operasi laparatomi di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Tahun 2023 dengan hasil $p\text{-value}$ $0.184 \alpha < (0.05)$.

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan berguna bagi Institusi Pendidikan Poltekkes Tanjungkarang sebagai masukan dan informasi dibidang keperawatan dalam melakukan penelitian selanjutnya terutama dibidang keperawatan perioperative serta dapat menjadi literatur mengenai upaya nonfarmakologi pada pasien pre operasi agar dapat dilakukan pengembangan ilmu oleh mahasiswa atau calon tenaga kesehatan.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan bagi tenaga kesehatan dapat menjadi referensi dan dapat menerapkan terapi non farmakologi *self relaxpund* diruang rawat inap ataupun mengajarkan *self relaxound* ketika pasien mendapat jadwal operasi sebagai salah satu intervensi untuk mengatasi kecemasan pasien pre operasi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat menambah durasi atau frekuensi dalam pemberian relaksasi *self relaxound*. Peneliti selanjutnya juga dapat melakukan intervensi dengan menggunakan *headset* agar lebih fokus dalam pelaksanaan intervensi. Intervensi *self relaxound* dapat dilakukan pada pasien mulai dari poliklinik ketika mendapat jadwal operasi, sehingga terbentuk coping yang lebih kuat untuk mengatasi kecemasan pada pasien pre operasi.